Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna leksikal pada istilah yang digunakan dalam setiap proses pertanian jagung pada masyarakat di Dusun Kauman Kabupaten Lamongan. Istilah dalam pertanian jagung di Dusun Kauman ini menarik untuk diteliti karena memiliki 63 istilah yang beragam dan menjadi unik karena pada setiap istilah tersebut memiliki makna leksikal yang berbeda-beda pula. Adapun bentuk leksikal dari penelitian ini adalah monomorfemis, polimorfemis dan frasa. Sedangkan makna leksikal yang dimaksud adalah makna dari setiap istilah dengan memperhatikan makna yang ada di kamus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menyajikan kajian dan analisis data yang bersumber pada data yang dipilih dan kemudian dianalisis berdasarkan pada data yang ada. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data lisan yang bersumber dari keterangan masyarakat yang berprofesi sebagai petani jagung di Dusun Kauman Kabupaten Lamongan, dengan teknik cakap dan rekam. Hasil analisis penelitian ini terdapat beberapa hal, yakni; (1) bentuk leksikal dari istilah-istilah yang digunakan dalam setiap proses pertanian jagung pada masyarakat di Dusun Kauman tergolong monomorfemis, polimorfemis, dan frasa. Polimorfemis berupa afiksasi dan reduplikasi, serta frasa berupa frasa nomina, verba, dan adjektiva. (2) dari setiap istilah tersebut termasuk kedalam makna leksikal karena makna yang dimaksud merupakan makna yang sebenarnya dan terdapat dalam kamus.

Kata kunci : bentuk, istilah, makna leksikal, pertanian jagung, semantik.

Abstract

This research aims to describe the shape and lexical meaning of the term used in every maize farming process in the community in Kauman Village Lamongan Regency. The term in maize farming in Kauman Village is interesting to research because it has 63 different terms and becomes unique because each term has different lexical meanings. The lexical forms of this study were monomorphic, polymorphic and phrase. While the lexical meaning in question is the meaning of each term by paying attention to the meaning in the dictionary. The method used in this research is descriptive qualitative, namely research that presents the study and analysis of data sourced from the selected data and then analyzed based on existing data. The source of data in this research is oral data sourced from the information of people who work as corn farmers in Kauman Village Lamongan Regency with conversation and recording techniques. The results of this research analysis there are several things, namely; (1) Lexical forms of terms used in every maize farming process in the community in Kauman Village are classified as monomorphic, polymorphic, and phrases. Polymorphics are affixation and duplication, as well as phrases in the form of nouns, verbs, and adjectives. (2) each term is included in the lexical meaning because the meaning in question is the true meaning and contained in the dictionary.

Keywords: form, term, lexical meaning, corn farming, semantics.